***Bismillaahirrahmaaniraahiim***

**Review Buku**

**LEADING PUBLIC SECTOR INNOVATION**

**Co-creating for a better society**

**Karya : Cristian Bason**

**Oleh : Joned**

**joned.magisterut@gmail.com**

Pertama saya ingin meminta maaf kepada Bpk/Ibu/Sdr sekalian, kalau reiew ini saya tulis tidak memenuhi kaidah ilmiah. Namun demikian, saya mencobamenuliskan kembali apa yang saya baca dari Buku tersebut.

Kedua saya berterima kasih kepada Bpk Dr. Tri Widodo dan Pak Mariman, yang memberi kesempatan kepada saya untuk mereview (lebih tepatnya baca: menceritakan kembali) isi buku ini.

Ketiga saya tentu juga berterimakasih kepada sahabat saya, Nathan G. Bond dari Melbourne Univ, yang setahun lalu, disela-sela risetnya di Nunukan (dimana kamar kecil dirumah kami menjadi markasnya), mengabari bahwa dia sedang di Manchester, dan menanyakan apa oleh-oleh yang saya inginkan, dan tanpa berpikir lama Buku ini saya sebutkan melalui messenger..

Diterbitkan pertama kali di Inggris oleh The Policy Press, Univ of Bristol Tahun 2010, saya mendapatkan buku setebal 278 halaman ini yang edisi cetakan San Bernardinho, USA Tahun 2016.

**Bagian I. Pendahuluan.**

***“Public Sector Innovation is Shifting from a ‘What’ to a ‘How“***

**Cristian Bason, Copenhagen, Sept 2010.**

Begitulah salah satu statemen Bason dalam kata pendahuluan yang menggambarkan bahwa memang Inovasi di sektor publik telah berkembang sedemikian rupa, sehingga hari ini kita sudah pada fase bagaimana Innovasi Sektor Publik ini menjadi satu *breaktrough*  bagi berbagai problem pelayanan publik. Namun demikian, *global movement* tentanginovasi nampaknya memerlukan satu effort yang lebih. Untuk membuat ‘paradigma’ innovasi itu menjadi lebih memungkinkan, maka para pemimpin pemerintahan harus membangun apa yang disebut “***an infrastructure of innovation – a public sector innovation ecosystem***”. Dalam hal ini, ekosistem inovasi dibangun melalui 4 perubahan/pergeseran secara simultan bagaimana sektor publik melahirkan solusi terhadap layanan publik yang baru, yaitu:

1. Adanya perubahan/pergeseran dari innovasi yang dilakukan secara tidak tertata ke suatu pendekatan yang secara sadar dan sistematis dibangun dalam rangka pembaharuan pelayanan sector publik;
2. Perubahan/pergeseran dari mengelola sumberdaya manusia kepada upaya bagaimana membangu kapasitas inovasi disetiap level pemerintahan;
3. Perubahan/pergeseran dari ‘sekedar’ menjalankan tugas dan kegiatan kepada bagaimana ‘*to orchestrating processes of co-creating*’, menciptakan solusi-solusi baru bersama masyarakat, bukan sekedar ‘untuk masyarakat’;
4. Terakhir, yaitu adanya perubahan.pergeseran dari bagaimana mengelola secara administratif organisasi publik kepada suatu sikap untuk ‘berani’ memimpin inovasi melintasi atau bahkan melampaui sektor publik.

Momentum perkembangan inovasi sektor publik setidaknya telah berevolusi dalam setidaknya 4 tahap:

1. *Awareness*
2. *Cases and Practice*
3. *Barriers*
4. *Practice*

Beberapa faktor pendorong utama sehingga Inovasi sektor publik sangat diperlukan antara lain:

1. Pentingnya produktifitas
2. Besarnya ekspektasi masyarakat
3. Globalisasi
4. Media
5. Teknologi
6. Perubahan demografi
7. Adanya guncangan
8. Perubahan iklim

Faktor pendorong tersebut pada akhirnya menjadikan suatu tantangan ganda dalam konteks adaptasi untuk keberlangsungan reformasi sektor publik (terencana, internal) disatu sisi dan adanya *turbulensi* faktor pendorong secara social ekonomi (emergency, eksternal).

Sementara beberapa faktor penghambat yang masih sering muncul dalam benak (pola pikir) kita antara lain :

1. Biaya politik
2. DNA Anti Innovasi
3. Ketakutan akan perbedaan, perpecahan
4. Dimanakah posisi masyarakat? Terutama dalam pengembangan inovasi
5. Orkestra tanpa konduktor
6. Mengarah pada ruang hampa, dan
7. Mengukur skala permasalahan.

Namun demikian, ditengah semua tantangan dan hambatan, tidak dapat dipungkiri bahwa inovasi sektor publik terus berkembang setiap hari. Hal ini tidak terlepas adanya ecosystem inovasi. Oleh karena itu, buku ini disusun untuk mengupas berbbagai hal dalam kerangka ekosistem inovasi yang meliputi 4 C, yaitu *Consciousness, Capacity, Co-creation,* dan *Courage.*

Bersambung...